

## ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Putu Sri Mariyatni<sup>1)</sup>  
I Putu Mega Juli Semara Putra<sup>2)</sup>

Universitas Warmadewa<sup>1)</sup>  
Universitas Mahasaraswati Denpasar<sup>2)</sup>

### ABSTRACT

*Financial statements are an investor's way of knowing and analyzing financial performance as well as company value. The analysis of the financial statements is done by calculating the financial ratios to understand the financial performance. Based on the various types of ratios used to assess company performance, then what will be discussed in this study is return on assets (ROA) and return on investment (ROI). This study uses data on companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. Determination of sample using purposive sampling method. The sample in this study is 158 companies with the number of observations of 474 data obtained from www.idx.co.id. The results showed that ROA and ROI have a positive effect on the value of the company, this is in accordance with the theory that the higher ROA and ROI the higher the value of the company,*

**Keywords:** *Return On Assets, Return On investment, Corporate Value*

### I. PENDAHULUAN

Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio keuangan, dimana melalui analisis rasio keuangan akan didapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja keuangan. Jenis rasio keuangan yang sering digunakan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar (Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2009:74-85). Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA) dan *return on investment* (ROI). Penelitian ini dilakukan karena penelitian sebelumnya masih menghasilkan kesimpulan yang beragam seperti didalam penelitian Angra Hermawati (2011) mengungkapkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan namun pernyataan lain diungkapkan oleh Lanti Triagustina, Edi Sukarmanto, Helliana (2015) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan pernyataan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikemukakan oleh Sigit Hermawan, Afiyah Nurul Maf'ulah (2014).

Penelitian mengenai pengaruh ROI terhadap nilai perusahaan juga memperoleh hasil yang beragam. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### *Signaling Theory*

*Signaling theory* (Teori pensinyalan) merupakan teori yang mendorong perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Dorongan ini disebabkan akibat terjadinya asimetri informasi antara pihak internal dan pihak eksternal/ pihak luar (investor, kreditor). Asimetri informasi diakibatkan tidak disampaikan semua informasi yang diperoleh secara penuh sehingga mempengaruhi nilai perusahaan yang dapat dilihat dari perubahan harga saham karena pasar akan merespon informasi yang ada sebagai sinyal kepada pihak luar. Sinyal yang diberikan kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Sri Rahayu, 2010:9).

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003:34) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu cara untuk mengetahui kesehatan manajemen keuangan perusahaan adalah dengan melihat kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

### ***Return On Assets (ROA)***

*Return on assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan. Rasio ini membandingkan antara laba dengan total aktiva. Semakin besar ROA perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Munawir (2000:89) menyatakan ROA mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba.

*Return on assets* dapat dihitung menggunakan rumus: (Hanafi, 2009:81)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Aktiva Operasi}}$$

### ***Return On Investment (ROI)***

*Return of Investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan. Angka rasio ini akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan total investasi. *Return of investement* merupakan salah satu rasio kunci yang biasa digunakan dalam bisnis. *Return on investment* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Aktiva Operasi}}$$

### **Nilai Perusahaan**

Siti Ayu Lestari (2016:20) menyatakan bahwa nilai perusahaan tercermin dari harga saham, khususnya untuk perusahaan yang memperdagangkan sahamnya di pasar

modal. Apabila nilai perusahaan baik maka perusahaan mempunyai kinerja dan prospek yang baik pula. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan membuat investor bersedia membayar lebih untuk membeli saham perusahaan. Jadi dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk memiliki suatu perusahaan.

Penelitian ini menggunakan Tobin's Q sebagai indikator dalam penilaian nilai perusahaan. Alasan digunakannya Tobin's Q sebagai pengukuran nilai perusahaan karena melalui Tobin's Q dapat diketahui nilai pasar perusahaan yang nantinya akan mencerminkan keuntungan perusahaan di masa yang akan datang. Silvia Agustina (2013) menyatakan bahwa Rasio Tobin's Q dinilai dapat memberikan informasi paling baik sebab Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang, modal saham perusahaan dan seluruh asset perusahaan, yang berarti perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor dalam bentuk saham saja, namun juga untuk kreditur. Hal ini terjadi karena sumber pembiayaan operasional perusahaan berasal dari ekuitas dan pinjaman dari kreditur.

Perusahaan dikatakan menguntungkan jika  $q > 1$  karena keuntungan yang dihasilkan akan melebihi harga perolehan aktiva perusahaan. Apabila nilai  $q < 1$  maka perusahaan tersebut lebih baik menjual asetnya karena investasi dalam aktiva tidaklah menarik sehingga nantinya akan merugikan para pemegang saham (Dwi Mei Intan Gamalasari, 2012:9).

### **Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan**

Munawir (2000:89)

menyatakan bahwa ROA mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh. ROA mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan aktiva yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin besar ROA perusahaan, berarti perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, maka akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan akan naik juga. Menurut hasil penelitian dari Angra Hermawati (2011) menyatakan bahwa *Return on assets* (ROA) mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang didukung oleh penelitian Anindyati Sarwindah Utami (2011), Ni Kadek Irma Purwaningsih dan I Gede Ary Wirajaya (2014) dan Ayu Oktyas Putri, Suwitho (2015). Berdasarkan temuan empiris tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

### **Pengaruh *Return On Investment* (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan.**

*Return on Investment* (ROI) merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. *Return on Investment* (ROI) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dari modal yang tersedia bagi pemegang saham. Kenaikan *Investment* biasanya diikuti oleh

kenaikan harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan naik. Semakin tinggi ROI berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Adanya peningkatan keuntungan tersebut maka nilai ROI akan meningkat pula sehingga para investor nantinya akan tertarik untuk membeli saham, hal tersebut juga menyebabkan nilai perusahaan mengalami kenaikan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>2</sub> : *Return on Investment* (ROI) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

### III. METODE PENELITIAN

Lokasi dari penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jalan P.B Sudirman No.10X Kav. 2 Jakarta Barat, data penelitian didapat dengan cara mengakses situs resminya di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), *Return on Investment* (ROI), dan nilai perusahaan, dimana dalam menghitung masing- masing variabel digunakan perumusan sebagai berikut:

#### 1. *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini membandingkan antara laba dengan total asset. *Return on assets* dapat dihitung menggunakan rumus: (Hanafi, 2009:81)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih} \times 100 \%}{\text{Total asset}}$$

#### 2. *Return on Investment* (ROI)

*Return on Investment* (ROI) bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal. *Return on investment* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Aktiva operasi}}$$

#### 3. Nilai Perusahaan

Tobin's Q digunakan dalam mengukur nilai pasar saham di perusahaan. Tobin's Q dihitung dengan rumus: (Yuniasih dan Wirakusuma, 2009:4)

$$\frac{\{(CP \times \text{Jumlah Saham}) + TL + I\} - CA}{TA}$$

Keterangan:

CP = Closing Price

TL = Total Liabilities

I = Inventory

CA = Current Assets

TA = Total Assets

### Metode Penentuan Sampel

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:122). Adapun kriteria-kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Sampel merupakan perusahaan yang terdaftar berturut-turut di BEI selama periode 2013-2015.
2. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan tahun 2013-2015.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada rentang tahun 2013-2015.
4. Laporan keuangan yang menggunakan mata uang rupiah dan tahun tutup buku 31 Desember.

Penentuan Jumlah Sampel

No	Kualifikasi Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015	405
2	Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan tahun 2013 – 2015	(200)
3	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian pada rentang tahun 2013 – 2015	(42)
4	Laporan keuangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dan tahun tutup buku tidak pada 31 Desember	(5)
Jumlah sampel		158
Jumlah amatan (3 x 158)		474

Sumber :Indonesia Stock Exchange, data diolah (2017)

**Teknik Analisis Data**

Untuk mendapatkan model regresi yang baik dan benar-benar memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten dilakukan uji asumsi klasik. Selanjutnya digunakan uji regresi linier berganda dengan model regresi sebagai berikut:

$$NP = \alpha + b_1ROA + b_2ROI + e$$

Keterangan :

NP = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

ROA = Return On Assets

ROI = Return On Investment

e = error term

**IV. HASIL PENELITIAN**

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Hasil dari pengujian statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian disajikan pada Tabel sebagai berikut.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
ROA	474	0,08	78,84	10,6760	12,51231
ROI	474	0,09	122,81	16,4627	19,31591
NP	474	- 0,59	3,32	0,3922	0,56756

**Uji Regresi Linier Berganda**

Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,736	0,218		3,379	0,001
ROA	0,076	0,020	1,035	3,876	0,000
ROI	0,075	0,020	1,012	2,779	0,000

persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$NP = 0,736 + 0,076 ROA + 0,075 ROI$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai konstanta 0,736 memiliki arti apabila ROA dan ROI sama dengan nol, maka nilai perusahaan sebesar 0,736 dengan asumsi variabel lain konstan.
- 2) Nilai koefisien regresi ROA sebesar 0,076 memiliki arti ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 0,076. Jika ROA meningkat sebesar 1 % maka

nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,076 dengan asumsi variabel lain konstan.

- 3) Nilai koefisien regresi ROI sebesar 0,075 memiliki arti jika ROI meningkat 1% maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,075 dengan asumsi variabel lain konstan

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ROA dan ROI memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,736	0,218		3,379	0,001
ROA	0,076	0,020	1,035	3,876	0,000
ROI	0,075	0,020	1,012	2,779	0,000

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel dapat dijelaskan mengenai pengaruh antar masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan. Pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  yang berarti ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila dilihat dari arah koefisiennya, ROA menunjukkan arah positif yaitu 0,076. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh ROI terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai signifikansi ROI terhadap nilai perusahaan lebih besar dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  yang berarti ROI berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari arah koefisiennya ROI menunjukkan arah positif yaitu sebesar 0,075, maka dapat

disimpulkan ROI berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### V. SIMPULAN DAN SARAN Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan.

Dari nilai signifikansinya diketahui bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini diterima. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Semakin tinggi ROA maka berarti semakin tinggi pula nilai perusahaan. Ryzga Al'akbar (2016:36) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* asset perusahaan. Pengaruh positif *earnings power* asset pada nilai perusahaan menunjukkan semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran

asset dan semakin tinggi pula *profit margin* yang diperoleh perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Angra Hermawati (2011) yang menyatakan bahwa *Return on assets* (ROA) mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang didukung oleh penelitian Anindyati Sarwindah Utami (2011), Ni Kadek Irma Purwaningsih dan I Gede Ary Wirajaya (2014) dan Ayu Oktyas Putri, Suwitho (2015).

#### **Pengaruh *Return On Investment (ROI)* Terhadap Nilai Perusahaan.**

Dari nilai signifikansinya diketahui bahwa ROI berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari arah koefisiennya ROI menunjukkan arah positif yaitu sebesar 0,075, maka dapat disimpulkan ROI berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) dalam penelitian ini diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian Rosalina (2012).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agustina, Silvia. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Artikel Penelitian. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Al'akbar, Ryzga. 2016. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Dan *Good Corporate Governance* (GCG) Sebagai Variabel Moderating (Studi

Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2013-2015). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

Anwar, Dwi Oktaviani, Dr. Masodah. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Gunadarma.

Bulan, A.A.Ayu Trisna, Ida Bagus Putra Astika. 2014. Moderasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan. E-journal. Universitas Udayana 8.2 (2014): 136-151

Dani, Kukuh Kartiko. 2015. Pengaruh *Earnings Per Share*, Struktur Modal, *Return on Equity*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung :Alfabet.

Fahrizal, Helmy.2013. Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

- dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Gamalasari, Dwi Mei Intan. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi. Edisi Kedua*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hanafi, Mamduh M.dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: UPP AMP YPKN
- Handoko, Yuanita. 2010. *Effect On Value Of Financial Performance Company With Corporate Social Responsibility Disclosures And As A Good Corporate Governance Moderating Variable*. Jurnal. Undergraduate Program, Faculty of Economics Gunadarma University.
- Hermawan, Sigit, Afiyah Nurul Maf'ulah. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 6, No.2 , September 2014, pp 103-118.
- Hermawati, Angra .2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal. Jurusan Akuntansi, Universitas Gunadarma.
- Hutami, Rescyana Putri.2012. Pengaruh *Dividend Per Share, Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaanaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. Jurnal Nominal. Volume I Nomor I Tahun 2012. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Komariyah, Siti .2015. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Listing Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2014. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Kurniasih, Retno, Jaryono, Najmudin .2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi. Jurnal.

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Jenderal Sudirman.

Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

- Lestari, Siti Ayu. 2016. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2014. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Munawaroh, Aisyatul, Maswar Patuh Priyadi . 2014. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol 3 No. 4, 2014. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Munawir. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Purwaningsih, Ni Kadek Irma, I Gde Ary Wirajaya .2014. Pengaruh Kinerja Pada Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. E-Jurnal. Universitas Udayana 7.3 (2014): 598-613.
- Puspitasari, Retno Endah. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Sensus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal. Program Studi Akuntansi
- Putri, Ayu Oktyas, Suwitho .2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Volume 4 Nomor 4, April 2015. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Saedah, Zuhro.2015. Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode Tahun 2011-2013). Naskah Publikasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sri Rahayu .2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. FE Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Triagustina, Lanti, Edi Sukarmanto, Helliana .2015. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2012. Prosiding Akuntansi. ISSN: 2460 – 6561. Universitas Islam Bandung.

Urip, Sri. 2014. *Strategi CSR: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Peningkatan Daya Saing Perusahaan Di Pasar Negara Berkembang*. Tangerang: Lentera Hati

Utama, Made Suyana. 2016. *Aplikasi Analisis Kuantitatif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Denpasar: CV. Sastra Utama

Utami, Anindyati Sarwindah .2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Yuniasih, Ni Wayan, Made Gede Wirakusuma .2009. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.